

Program Kegiatan PAUD “Andai Aku Menjadi” Sebagai Pembangunan Pendidikan Karakter Anak

Diva Nur Safitri¹, Fiola Dwi Mulyanto², Ira Permata Sari³, Wanda Yusriyah⁴,
Ahmad Fauzi⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: 2221200043@untirta.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil pengabdianannya ialah bahwa kegiatan “Andai Aku Menjadi” dapat membangun karakter anak usia dini dari segi cita-cita atau profesi yang sebelumnya mereka belum ketahui, lalu dapat diketahui secara langsung oleh mereka. Contohnya seperti jaksa, anggota DPRD, pegawai Bank, Walikota dan Wakil Walikota serta pekerja di Pelabuhan.

Keywords:

PAUD, Pendidikan Karakter

Pendahuluan

Menurut Kurniawan dkk (2023:1) Setiap makhluk hidup membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal maupun informal karena pendidikan dapat mengembangkan diri manusia agar dapat menghadapi segala perubahan yang terjadi. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 1 mengatakan bahwa "Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik".

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini adalah anak yang

baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009: 7).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Program yang dilakukan ini khusus untuk anak usia dini yang berada di bawah naungan PAUD Kota Cilegon. Program ini mengarah ke pendidikan karakter anak usia dini. Dimana kegiatan ini membangun karakter anak agar anak dapat memahami atau mengenal berbagai profesi yang jarang dikenalkan di sekolah. Karena Anak usia dini hanya mengetahui beberapa macam cita-cita, yaitu guru, polisi, pemadam kebakaran dan koki. Sehingga, Bidang P2PNFK seksi PAUD mengadakan kegiatan "Andai Aku Menjadi" agar membuka wawasan baru bagi anak usia dini tentang cita-cita yang belum mereka ketahui sebelumnya. Maka dari itu, program ini diharapkan dapat diterima dengan baik bagi semua pihak serta diharapkan kegiatan ini akan berjalan dengan baik sehingga tahun yang akan datang mitra yang akan bekerja sama dapat bertambah lagi.

Metode

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan cara observasi dan dokumentasi langsung ke tempat dengan subjeknya yaitu anak usia dini. Tempat dan lokasinya berjumlah 5, yaitu di Kejaksaan Negeri Kota Cilegon, Bank BJB Kota Cilegon, Kantor DPRD Kota Cilegon, Kantor Walikota Cilegon dan PT.Krakatau Bandar Samudera.

Hasil

A. Kegiatan Pembangunan Karakter Anak Usia Dini di Kejaksaan Negeri Kota Cilegon

Kunjungan ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2023 di Kejaksaan Negeri Kota Cilegon. Peserta didik dikenalkan dengan lingkungan KEJARI terdapat ruangan apa saja. Selain itu juga peserta didik dikenalkan dengan seragam yang dikenakan oleh petugas kejaksaan. Peserta didik juga diajarkan simulasi persidangan yang biasanya dilakukan oleh petugas hukum (hakim, jaksa, dan pengacara) dalam menindak kasus-kasus yang ada.

Dengan begitu, peserta didik dapat memahami dan menambah wawasan mereka bagaimana petugas hukum menindak pelaku kejahatan dan seperti apa hukuman yang akan diterima oleh para pelaku kejahatan. Sehingga peserta didik dapat memahami kalau segala tindakan kriminal atau menjadi pelaku kejahatan akan menerima hukuman yang sesuai dengan perbuatannya sesuai dengan aturan yang sudah diatur oleh hukum.



Gambar 1. Andai Aku Menjadi Jaksa

B. Kegiatan Pembangunan Karakter Anak Usia Dini di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cilegon

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2023 di Gedung DPRD Kota Cilegon. Pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengetahuan mengenai tugas-tugas DPRD. Peserta didik juga berkesempatan bertemu dengan Ketua DPRD Kota Cilegon, yaitu Bapak H. Isra Mi'raj, SE.,MH. Beliau bahkan turut serta menyambut peserta didik di ruang rapat paripurna.

Peserta didik diajarkan seperti apa Bapak H. Isra Mi'raj, SE,.MH. dalam memimpin rapat. Peserta didik juga diajak berkeliling di sekitar Gedung mengenal berbagai ruangan yang ada di Gedung DPRD kota Cilegon dan berikut juga fungsinya. Dengan begitu, bertambah lagi wawasan para peserta didik mengenai tugas dari DPRD yang belum tentu peserta didik khususnya anak usia dini.



Gambar 2. Andai Aku Menjadi Anggota DPRD

C. Kegiatan Pembangunan Karakter Anak Usia Dini di Bank BJB Cabang Cilegon

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Oktober 2023 di Bank BJB Cabang Cilegon. Pada kegiatan kali ini peserta didik diajarkan macam-macam petugas yang bekerja di Bank beserta tugas bagiannya. Peserta didik juga diajarkan agar pandai-pandai menabung dengan menabung di Bank.

Dengan begitu peserta didik bertambah wawasannya mengenai tugas dari pegawai bank yang beragam. Selain itu juga peserta didik menjadi tau bahwa menabung tidak hanya bisa dimasukkan ke kotak celengan atau diletakkan di dompet saja melainkan juga dapat mereka simpan di Bank sehingga peserta didik nantinya dapat menjadi semangat menabung juga.



Gambar 3. Andai Aku Menjadi Pegawai Bank

D. Kegiatan Pembangunan Karakter Anak Usia Dini di Kantor Walikota Cilegon

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Oktober 2023 di Kantor Walikota Cilegon. Pada kegiatan kali ini peserta didik disambut oleh ibu walikota selaku Bunda PAUD cilegon, bapak Walikota beserta rekan-rekan. Peserta didik diajak mengenal ruangan yang ada di kantor walikota cilegon, bahkan peserta didik diajak masuk ke ruang kerja pak walikota. Setelahnya peserta didik, diajak ke mal pelayanan public dikenalkan ruangan yang terdapat disana beserta fungsinya. Dengan begitu peserta didik memiliki wawasan baru mengenai pekerjaan sebagai pemimpin daerah yaitu bapak walikota, mendapatkan pengalaman dan ilmu baru.



Gambar 4. Andai Aku Menjadi Walikota dan Wakil Walikota

E. Kegiatan Pembangunan Karakter Anak Usia Dini di Pelabuhan PT. Krakatau Bandar Samudera Kota Cilegon

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 di PT. Krakatau Bandar Samudera. Pada kegiatan kali ini peserta didik diajak mengenal pekerjaan dari karyawan PT. Krakatau Bandar Samudera yang terletak di pelabuhan. Peserta didik juga diajak ke pelabuhan untuk mengenal bangunan apa saja yang ada disana dan mengenal fungsi dari bangunan dan alat-alat yang ada di pelabuhan.

Dengan begitu peserta didik bertambah wawasan mengenai pekerjaan lain yang ada di pelabuhan. Karena seperti yang diketahui dan cukup familiar bahwa pekerjaan yang berkaitan dengan pantai, laut, dan pelabuhan biasanya ialah nelayan. Namun dengan adanya kunjungan ke PT. Krakatau Bandar Samudera peserta didik jadi mengenal pekerjaan menarik lainnya.



Gambar 5. Andai Aku Menjadi Bekerja di Pelabuhan

Kesimpulan

Pendidikan karakter berperan penting pada anak usia dini. Karena di dalam pendidikan karakter ini dapat mengembangkan karakter individu seseorang. Maka dari itu, agar anak usia dapat lebih mengembangkan karakternya, terciptalah program kegiatan "Andai Aku Menjadi" yang dimana kegiatan ini dapat membangun karakter anak usia dini dari segi cita-cita atau profesi yang sebelumnya belum ketahui, lalu dapat diketahui secara langsung oleh mereka. Contohnya yaitu seperti menjadi jaksa, menjadi anggota DPRD, menjadi pegawai Bank, menjadi Walikota dan Wakil Walikota serta menjadi pekerja di Pelabuhan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami hantarkan kepada Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta karena telah menyediakan wadah untuk melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di Dinas Pendidikan Kota Cilegon. Kemudian selanjutnya, kami ucapkan terima kasih kepada Bidang P2PNFK Dinas Pendidikan Kota Cilegon terutama pada seksi PAUD yang telah memperbolehkan kami ikut turut serta pada kegiatan “Andai Aku Menjadi”.

Daftar Referensi

- Istiana, Y. (2017). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 20(2), 90-98.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). Pendidikan anak usia dini. Global Eksekutif Teknologi.
- Sujiono, Y. N. (2009). Basic concepts of early childhood education. *Jakarta: Index*.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).